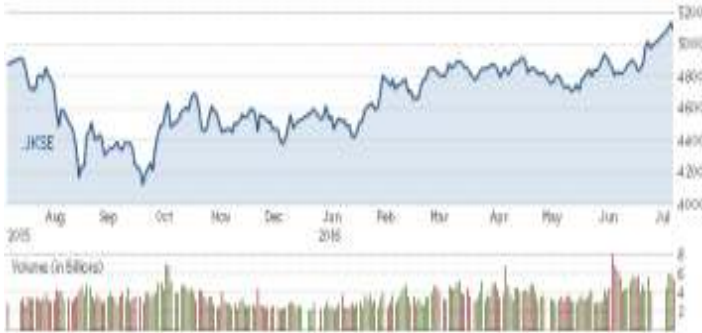




BIRD DAILY

Jumat, 14 Oktober 2016



IHSG

5.340,40

-24,21 (-0,45%)

MNC36

304,11

-1,17 (-0,38%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,3
Value	7,7
Market Cap.	5.775
Average PE	13,0
Average PBV	11,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,065
	+55 (+0.42%)
IHSG Daily Range	5,276 - 5,362
USD/IDR Daily Range	12,965-13,155

GLOBAL MARKET (13/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,098.94	-45.26	-0.25%
NASDAQ	5,213.33	-25.69	-0.49%
NIKKEI	16.774,24	-65,76	-0,39
HSEI	23.031,30	-375,75	-1,61
STI	2.805,48	-8,23	-0,29

COMMODITIES PRICE (13/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.44	+0.26	+0.52
Batubara US/ton	75	+0.30	+0.4%
Emas US/oz	1,258.38	+2.83	+0.23
Nikel US/ton	10,430	-135	-1.28
Timah US/ton	19,825	-340	-1.72
Copper US/ pound	2.12	+0.002	+0.09
CPO RM/ Mton	2,618	-35	-1.32%

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Kamis (13 Oktober 2016) ditutup melemah 24.21 poin atau 0,45% ke level 5,340.40. Pelemahan bursa tertekan sentimen eksternal yaitu melemahnya bursa regional dikarenakan kinerja ekspor China yang mengalami penurunan tajam.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat turun -184.25 poin seiring buruknya data Ekspor China turun -10% bulan September dalam USD term dan turunnya *Weekly Jobless Claims* terendah dalam 43 tahun terakhir sehingga kembali memicu ekspektasi naiknya *Fed Fund Rate* (FFR) diakhir 2016 tetapi akibat naiknya harga *West Texas Intermediate* (WTI) +0.52% kelevel \$50.44 memicu aksi *short covering* sehingga DJIA hanya turun -45.26 poin (-0.25%) semalam.

Stagnannya pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 78 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-106 (14 Oktober 16 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 982 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,713 T, Tebusan murni Rp 94 T, Total tebusan Rp 97.5 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,837 T (Target Rp 4000 T) ditengah turunnya DJIA -0.25%, EIDO -0.54%, *Nickel* -1.28%, Tin -1.72% dan CPO -1.32%, IHSG diperkirakan akan kembali turun dihari Jumat (14 Oktober 2016).

PT Bank BNI (BBNI) sepanjang Q3/2016 mencatatkan laba bersih Rp 7.72 triliun atau naik +28.7% YOY yang disumbang naiknya pendapatan bunga bersih 15% YOY menjadi Rp 21.81 triliun serta pendapatan non bunga yang naik 20% YOY menjadi Rp 6.24 triliun.

Sementara PT Bank BPD Jatim (BJTM) sepanjang Q3/2016 membukukan laba bersih Rp 836.58 miliar atau naik +20.11% YOY tetapi satu hal yang sangat perlu diperhatikan yakni tingginya NPL *gross* yang mencapai 4.92% per Q3/2016 akibat tersendatnya pembayaran terkait proyek pemerintah.

SOS: PTBA, ADRO, ITMG, HRUM

BUY: WSBP, WSKT, UNTR, JPFA, BBNI, ADHI, JSRM, AKRA
BOW: BBRI, SMGR, ICBP, PTTP, CPIN, CTRA, ASII, SRIL, BSDE, TLKM, GGRM, SMGR, BBTN

MARKET MOVERS (14/10)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.073 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 29 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah 45 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan melalui anak usahanya PT Buah Turangga Agung (TTA) telah menandatangani *Conditional Shares and Purchases Agreement* (CSPA) pada 11 Oktober 2016. *Conditional Shares and Purchases Agreement* (CSPA) dilakukan dengan *Vasee Holdings*, Saiman Ernawan, Eddy Winata dan PT Cipta Olah Alam Lestari. Hal itu sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham dalam PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Nilai transaksi akuisisi saham SMM sebesar US\$45.734.469 dimana nilai tersebut disesuaikan pada saat penutupan transaksi yang bergantung pada pemenuhan hak dan kewajiban penjualan kepada PT Buah Turangga Agung (TTA).

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan berharap di tahun depan produksi timah bisa sekitar 30.000 ton. Pada Kuartal III 2016, harga jual timah sudah terlihat mulai membaik dan diperkirakan, harga rata-rata timah di akhir tahun sekitar US\$ 17.000 hingga US\$ 18.000 per ton. Perseroan juga sudah melakukan beberapa diversifikasi ke bisnis hilir seperti timah solder, timah piringan, bahan kimia, dan bisnis lain yang menambah nilai dari produk timah. Perseroan mengharapkan bisnis hilir dapat memberi kontribusi sekitar 30% dari total pendapatan di 2017. Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp 2,8 triliun pada Semester I 2016 atau turun 12,5% dibandingkan Semester I tahun 2015 lalu. Harga jual yang belum membaik membuat perseroan terpaksa mengalami kerugian hingga Rp 32,8 miliar. Perseroan memprediksi, porsi penjualan ekspor logam timah tahun ini tak sebesar tahun lalu. Porsi ekspor sepanjang tahun 2016 diperkirakan sebanyak 55%-60% dari total target produksi 25.000 ton logam timah. Pada Semester I, penjualan perseroan dari logam timah dan tin solder mencapai Rp 2,5 triliun, turun dari sebelumnya Rp 3,1 triliun. Namun, penjualan *tin chemical* meningkat dari Rp 60,4 miliar menjadi Rp 122,1 miliar. Perseroan juga sudah mulai membukukan pendapatan dari bisnis rumah sakit sebesar Rp 91,2 miliar. Sementara dari bisnis batubara dan galangan kapal, perseroan mencetak pendapatan masing-masing sebesar Rp 22,5 miliar dan Rp 4,1 miliar.

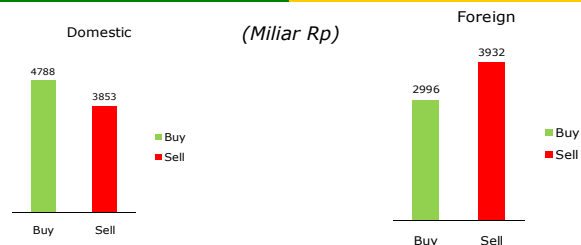
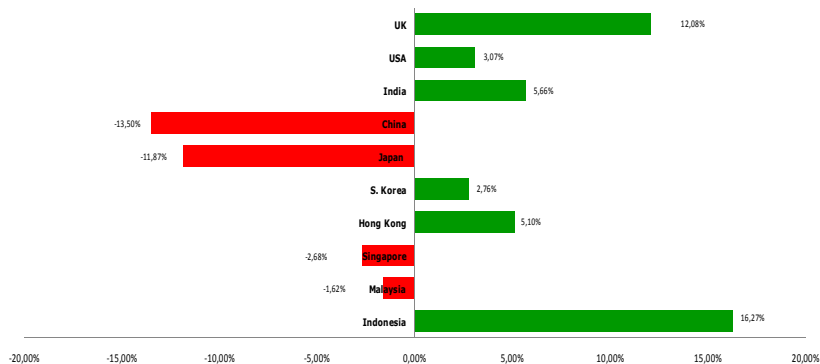
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK). Perseroan berencana melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*). Rasio yang digunakan adalah 1:5. Perseroan akan menawarkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebesar 4,8 miliar saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Sehingga, perseroan akan meraih dana segar sebesar Rp 4,8 triliun. *Right issue* ini dilakukan sebagai pintu masuk investor asal British Virgin Island, Golden Harvest Cocoa Ltd (GHCL). Pasca *rights issue*, perseroan akan mengakuisisi anak usaha GHCL, yakni Golden Harvest Cocoa Pte Ltd (GHPL). GHCP memiliki anak usaha yang bergerak di bidang industri kakao.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Perseroan mengalami rugi neto sebesar US \$4,88 juta hingga periode 31 Maret 2016 naik dibandingkan rugi neto US\$3,06 juta periode sama tahun sebelumnya. Penjualan tercatat hingga periode 31 Maret 2016 usai meraih penjualan US\$ 1,45 juta periode Maret tahun lalu. Beban pokok penjualan dicatat US\$ 435,90 ribu dari beban pokok penjualan US\$ 3,95 juta membuat rugi bruto tercatat US\$435,90 ribu dibandingkan rugi bruto US\$ 2,49 juta tahun sebelumnya. Rugi sebelumnya pajak naik jadi US\$4,88 juta dibandingkan rugi sebelum pajak periode Maret tahun lalu yang US\$ 3,06 juta salah satunya karena kenaikan tajam beban lain-lain jadi US\$ 4,20 juta dibandingkan beban lain-lain tahun sebelumnya yang hanya US\$ 3,29 ribu. Jumlah aset perseroan hingga 31 Maret 2016 mencapai US\$ 55,44 juta turun dari jumlah aset hingga periode 31 Desember 2015 yang US\$ 60,15 juta.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perseroan membubarkan salah satu anak usahanya yakni PT Satya Galang Kemika (SGK) pada 12 Oktober 2016. Alasan dari pembubaran PT Satya Galang Kemika (SGK) adalah karena SGK mengalami kerugian sehingga tidak dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada perseroan. SGK merupakan entitas anak perseroan dengan kepemilikan 60% yang bergerak dalam bidang perdagangan distribusi bahan kimia.

PT Evergreen Invesco Tbk (GREN). Perseroan berencana menambahkan modal lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* yang direncanakan menerbitkan maksimal 200 miliar saham baru. Perseroan akan menargetkan dana segar Rp 40 triliun dari *rights issue* ini. Perseroan berencana menggunakan dana hasil *rights issue* untuk pelunasan utang dan pengembangan kegiatan operasional yang sedang berjalan. Perseroan akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 17 Oktober 2016. Apabila pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD, maka pemegang saham tersebut akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya alias terdilusi dari 40,53% menjadi 1%. Per Juni 2016, perseroan hanya memiliki utang Rp 20 miliar, dengan total aset Rp 489,65 miliar. Pada periode yang sama, modal ditempatkan dan disetor perseroan mencapai Rp 469,41 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



13/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -935.5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34,696.7

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Trade Balance
- CHINA : New Loans
- EURO : Italian Industrial Production m/m
- EURO : Sentix Investor Confidence

Monday
10
Oktober

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Labor Market Conditions Index m/m

Tuesday
11
Oktober

- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : JOLTS Job Openings

Wednesday
12
Oktober

- USA : FOMC Meeting Minutes
- CHINA : Trade Balance
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

Thursday
13
Oktober

- CHINA : PPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
14
Oktober

CORPORATE ACTION

- APIC : Warrant Bonus Ex Date
- BMAS : Right issue Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Rec Date
- SRAJ-R : Start Trading

- SILO : RUPS Going

- AKKU-R : Start Trading
- APIC : Warrant Bonus Rec Date
- BMAS : Right Issue Rec Date
- GWSA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going
- WIKA-R : Start Trading

- SRAJ : RUPS Going

- ACST : Cash Dividend Dist Date
- APIC : Warrant Bonus Dist Date
- APIC-R : Start Trading
- APIC-W : Start Trading
- BMAS : Right Issue Start Trading
- BMAS-R : Start Trading
- MCOR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2292	27,3	MEDC	1020	13,1	KARW	46	21,5	TMPI	-14	-10,0
MEDC	667	7,9	TLKM	541	7,0	MSKY	90	16,1	SKBM	-80	-10,0
TRAM	320	3,8	BBNI	449	5,8	BMAS	46	14,2	RDTX	-600	-10,0
KPIG	312	3,7	KPIG	395	5,1	TMPO	19	13,8	BRAM	-1075	-10,0
LCGP	292	3,5	MYRX	311	4,0	HDFA	30	11,8	AKKU	-26	-10,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3710	10	3630	3780	BUY	CTRA	1555	-25	1515	1620	BOW
INTP	17200	-250	16800	17850	BOW	PTPP	4090	-80	3905	4355	BOW
SMGR	10,075	25	9688	10438	BUY	WSKT	2670	0	2625	2715	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	810	-30	765	885	BOW	ASII	8200	-100	7913	8588	BOW
EMTK	8900	-600	9050	9350	BOW	SRIL	214	-8	200	236	BOW
LINK	4,630	20	4530	4710	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	17,500	-75	17238	17838	BOW	ADRO	1405	0	1368	1443	BOW
MIKA	2750	-80	2655	2925	BOW	PTBA	11600	-25	11350	11875	BOW
SCMA	2560	-40	2460	2700	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	19400	300	18725	19775	BUY	LSIP	1455	-40	1378	1573	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1490	-20	1448	1553	BOW
JSMR	4640	30	4550	4700	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6175	50	5925	6375	BUY	GGRM	64925	675	63313	65863	BUY
TLKM	4180	40	4085	4235	BUY	ICBP	9475	-325	8888	10388	BOW
TOWR	3850	0	3850	3850	BOW	INDF	8700	-225	8513	9113	BOW
KEUANGAN						KLBF	1725	15	1680	1755	BUY
BBCA	15450	-150	15038	16013	BOW	UNVR	44500	-500	44113	45388	BOW
BBNI	5375	200	4863	5688	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11975	-25	11538	12438	BOW	BHIT	136	-1	132	141	BOW
BBTN	1900	-15	1855	1960	BOW	BMTR	845	-15	823	883	BOW
BDMN	3980	-20	3870	4110	BOW	MNCN	1985	30	1910	2030	BUY
BJBR	1735	75	1600	1795	BUY	BABP	69	0	66	72	BOW
BMRI	11050	50	10650	11400	SELL	BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
BTPN	2610	20	2555	2645	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1,400	0	1400	1400	BOW
						MSKY	650	90	448	763	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.